

**SKRIPSI**  
**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN**  
**DEVIDEN TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN**  
***CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***  
**SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI**  
**PERUSAHAAN SEKTOR**  
**MANUFAKTUR**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI PUTU SHERLINA ANDARESTA SUDANA**  
**NIM : 1815644002**

**JURUSAN AKUNTANSI**  
**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**2022**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN  
DEVIDEN TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI  
PERUSAHAAN SEKTOR  
MANUFAKTUR**

**Ni Putu Sherlina Andaresta Sudana**

**1815644002**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Struktur modal menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Kesalahan dalam penentuan struktur modal dapat berakibat fatal bagi perusahaan. Hal ini dapat terjadi pada perusahaan yang menggunakan lebih banyak utang sebagai sumber pendanaan. Hal tersebut dikarenakan dapat meningkatkan risiko perusahaan, salah satu alternatif pendanaan untuk mengurangi risiko tersebut dengan penggunaan laba ditahan. Penggunaan Laba ditahan tidak mendapatkan respon positif oleh investor. Penggunaan laba ditahan akan menyebabkan penurunan pembagian deviden. Hal tersebut menyebabkan penurunan minat investor yang akhirnya akan menurunkan *return* saham perusahaan, oleh Sebab itu perusahaan harus membuat keputusan struktur modal dan kebijakan deviden yang tepat agar dapat menguntungkan semua pihak. Di era globalisasi ini investor tidak hanya membuat keputusan investasi berdasarkan laporan keuangan perusahaan namun juga berdasarkan bagaimana perusahaan tersebut mempertahankan keberlangsungan usahanya. Salah satu cara investor mengetahui hal tersebut dengan melihat pengungkapan *corporate social responsibility*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan kebijakan deviden terhadap *return* saham dengan menggunakan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi di perusahaan sektor manufaktur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga sampel pada penelitian ini sebanyak 32 perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia dan mampu membagikan devidennya pada tahun 2018 – 2020. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif statistik, uji asumsi klasik, *Moderated Regression Analysis* (MRA), Uji Signifikansi dan Uji Determinasi

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham. Peningkatan pengungkapan *corporate social responsibility* memperkuat hubungan struktur modal dengan *return* saham. Kebijakan deviden memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham. tetapi peningkatan *corporate social responsibility* tidak mampu memoderasi hubungan kebijakan deviden terhadap *return* saham.

**Kata Kunci:** Struktur Modal, Kebijakan Deviden, *Return* Saham, CSR, Moderasi

**THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE AND DIVIDEND  
POLICY ON STOCK RETURN WITH CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITY AS MODERATION  
VARIABLE IN MANUFACTURING  
COMPANY**

**Ni Putu Sherlina Andaresta Sudana  
1815644002**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRACT**

*Capital structure is a determinant of investment decisions. Capital structure mistakes can be devastating to a corporation. This can happen to businesses that rely heavily on debt as a resource. This is because it can enhance the company's risk. One alternate resource for mitigating this risk is retained earnings. Investors were not enthusiastic about the utilization of retained earnings. The use of retained earnings will result in a reduction in dividend payments. This decreases investor interest, which ultimately reduces the stock returns of the company. In order to benefit all parties, the corporation must make the appropriate capital structure and dividend policy decisions. In this age of globalization, investors base their investment decisions not only on corporate reports, but also on the company's ability to sustain commercial continuity. Investors might determine this by examining Corporate Social Responsibility. This research has purpose to find out how the effect of capital structure and return policy on using corporate social responsibility as a moderating variable in manufacturing sector companies.*

*This study used a quantitative associative method. This study's sample of 32 manufacturing firms listed on the Indonesia Stock Exchange till 2020 was chosen using a method of purposive sampling. Descriptive statistics, classical assumption tests, Moderated Regression Analysis (MRA), Significance Test, and Determination Test were utilized for data analysis.*

*The results in this study indicate that the capital structure variable has a negative effect on stock returns. Increased disclosure of corporate social responsibility strengthens the relationship between capital structure and stock returns. Dividend policy has a positive effect on stock returns, but the increase in corporate social responsibility is not able to moderate the relationship between dividend policy and stock returns.*

**Keyword: capital structure, dividend policy, stock return, CSR, Moderated**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN  
DEVIDEN TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI  
PERUSAHAAN SEKTOR  
MANUFAKTUR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi  
Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA: NI PUTU SHERLINA ANDARESTA SUDANA  
NIM: 1815644002**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**JURUSAN AKUNTANSI  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Putu Sherlina Andaresta Sudana

NIM : 1815644002

Program Studi : D4 Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Deviden Terhadap *Return Saham Dengan Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi Di Perusahaan Sektor Manufaktur.

Pembimbing : Ni Made Ayu Dwijayanti S.E.Ak.,M.Si.  
Ketut Nurhayanti S.Pd.H.,M.Pd.H

Tanggal Uji : 11 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 28 Agustus 2022



Ni Putu Sherlina Andaresta Sudana

v

**SKRIPSI**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN  
DEVIDEN TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI  
PERUSAHAAN SEKTOR  
MANUFAKTUR**

**DI AJUKAN OLEH:**

**NAMA : NI PUTU SHERLINA ANDARESTA SUDANA**

**NIM : 1815644002**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**

**DOSEN PEMBIMBING II**



**Ni Made Ayu Dwijayanti S.E.Ak.,M.Si.  
NIP 197902242006042002**



**Ketut Nurhayanti S.Pd.H.,M.Pd.H  
NIP 198709282015042003**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**



**JURUSAN AKUNTANSI  
KETUA**

**I Made Sudana.S.E.,M.Si.  
NIP 196112281990031001**

**SKRIPSI**  
**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN**  
**DEVIDEN TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN**  
***CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***  
**SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI**  
**PERUSAHAAN SEKTOR**  
**MANUFAKTUR**

**Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Tanggal 11 Agustus 2022**

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**



**1. Ni Made Ayu Dwijayanti S.E.Ak.,M.Si.**

**NIP 197902242006042002**

**ANGGOTA:**



**2. Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si.**

**199109102020122004**



**3. Anak Agung Putri Suardani, SE.,MM**

**196310261988032001**

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur di Panjatkan Kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, sebab atas berkah serta rahmat- Nya, skripsi ini bisa selesai tepat pada waktunya. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa, tanpa dorongan dan sokongan dari berbagai pihak, dari era perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, banyak kesulitan dan perjuangan yang telah dilewati dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali
2. i yang telah memberikan peluang menuntut ilmu di Politeknik Negeri Bali.
3. I Made Sudana S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Cening Ardina. S.E., M.Agb., Selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu membagikan antusias guna menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
5. Ni Made Ayu Dwijayanti S.E.Ak., M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dalam menyusun skripsi ini
6. Ketut Nurhayanti S.Pd.H., M.Pd.H, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dalam menyusun skripsi ini.
7. Keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan moral dan material.



Akhir kata dengan seluruh kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penulisan dalam skripsi ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak.

Badung, 28 Agustus 2022



Ni Putu Sherlina Andaresta Sudana

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i> .....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan .....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	v
Halaman Persetujuan .....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Lampiran .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	17
C. Kerangka Pikir .....	21
D. Hipotesis Penelitian.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
C. Populasi dan Sample Penelitian .....	35
D. Variabel Penelitian dan Definisi .....	38
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	47
B. Hasil Uji Hipotesis .....	51
C. Pembahasan.....	60
D. Keterbatasan Penelitian.....	66
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>67</b>
A. Simpulan .....	67
B. Implikasi.....	68
C. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3.2	Nama Perusahaan Manufaktur Yang Menjadi Sample Penelitian .	37
Tabel 4.1	Data Perkembangan Struktur Modal yang Dihitung dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2018-2020 .....	47
Tabel 4.2	Data Perkembangan Kebijakan Deviden yang Dihitung dengan <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2018-2020.....	48
Tabel 4.3	Data Perkembangan <i>Return Saham</i> Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2018-2020 .....	49
Tabel 4.4	Data Perkembangan Pengungkapan CSR Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2018-2020 .....	50
Tabel 4.5	Statistik Deskriptif .....	51
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.7	Hasil Uji Heterokedasitas.....	54
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokorelasi.....	55
Tabel 4.10	Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> .....	56
Tabel 4.11	Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T).....	57
Tabel 4.12	Hasil Uji Singnifikansi Parsial Variabel Moderasi .....	58
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisin Determinasi .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2	Pergerakan Harga Saham Sektor Manufaktur Tahun 2021 .....	6
Gambar 2.1	Kerangka Pikir .....	23
Gambar 2.2	Hipotesis Penelitian .....	24



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Perusahaan Sektor Manufaktur pada tahun 2022
- Lampiran 2: Total Hutang Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2018 – 2020
- Lampiran 3: Total Modal Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2018 – 2020
- Lampiran 4: Total Deviden Perusahaan Manufaktur Tahun 2018 – 2020
- Lampiran 5: Total Laba Setelah Pajak Perusahaan Manufaktur Periode 2018-2020
- Lampiran 6: Total Pengungkapan CSR Perusahaan Manufaktur Periode 2018–2020
- Lampiran 7: Total Harga Saham Perusahaan Manufaktur Periode 2018 – 2020
- Lampiran 8: Hasil Perhitungan DER, DPR, *Return Saham*
- Lampiran 9: Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 10: Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 11: Hasil Uji Heterokedasitas
- Lampiran 12: Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 13: Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 14: Hasil Uji *Moderated Resgression Analysis*
- Lampiran 15: Hasil Uji Determinasi
- Lampiran 16: Indikator Pengungkapan CSR Dengan GRI G4

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal menjadi alternatif pendapatan tambahan bagi perusahaan yang ingin mengembangkan usahanya. Pasar modal memiliki berbagai jenis sekuritas, seperti sekuritas utang dan sekuritas ekuitas. Sekuritas ekuitas khususnya saham adalah sekuritas yang sangat populer di kalangan investor Indonesia. Hal tersebut dipicu adanya timbal balik yang akan diterima oleh investor. Dalam melakukan investasi para investor akan mencari semua informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan investasi di pasar saham.

Ketersediaan anggaran sangat mempengaruhi keputusan investasi. Anggaran perusahaan dapat diperoleh baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Ketersediaan anggaran dipengaruhi oleh keputusan struktur modal (Setiyono dan Amanah, 2016). Keputusan struktur modal menjadi isu penting bagi semua perusahaan. Hal ini dikarenakan kesalahan dalam keputusan struktur modal dapat berdampak luas terhadap perusahaan. Hal ini dapat terjadi jika manajemen memutuskan untuk mendanai perusahaan dengan lebih banyak hutang, keputusan tersebut akan menyebabkan peningkatan beban pada perusahaan (Fajriati, 2017). Salah satu alternatif pendanaan yang dapat dipilih perusahaan untuk mengurangi risiko ketidakpastian pembayaran adalah penggunaan laba ditahan.

Sumber pendanaan yang berasal dari laba ditahan kurang mendapat respon positif dari para investor, karena akan mempengaruhi kebijakan deviden perusahaan. Kebijakan deviden merupakan hal yang menyangkut masalah penggunaan dana yang menjadi hak pemegang saham. Penggunaan laba ditahan sebagai sumber pendanaan akan menyebabkan penurunan pembagian deviden. Penurunan pembagian deviden memberikan pandangan negatif kepada investor. Hal ini dikarenakan pembagian deviden dapat memberikan gambaran kepada investor mengenai tingkat peluang perusahaan pada periode sekarang hingga dimasa depan (Setiawati dan Yesisca, 2016), oleh sebab itu investor cenderung menginginkan peningkatan deviden. Peningkatan deviden yang dibagikan perusahaan memberikan signal kepada investor bahwa perusahaan dalam posisi laba, selain itu peningkatan pembagian deviden meminimalkan tingkat ketidakpastian atas investasi dan meningkatkan kepastian *return* saham yang dilakukan (Adrianto et al., 2021).

Perbedaan kepentingan antara pihak manajemen dan investor dapat menyebabkan penurunan harga saham. Hal ini tentunya dapat berdampak pada turunnya *return* saham. *Return* saham merupakan pengembalian saham yang diperoleh oleh para investor sebagai imbalan atas investasi yang dilakukan. *Return* saham dapat berupa *capital gain* serta deviden. *Capital gain* merupakan salah satu bentuk *return* saham yang diperoleh investor yang berasal dari selisih nilai jual dengan nilai beli saham (Pandaya et al. 2020). Investor akan memberikan respons positif kepada perusahaan yang berhasil meningkatkan nilai *return* saham, oleh sebab itu perusahaan perlu memahami bagaimana

struktur modal dan kebijakan deviden berdampak pada *return* saham, sehingga perusahaan bisa mengambil keputusan yang tepat. Keputusan yang tepat merupakan keputusan yang dapat menguntungkan dua belah pihak, yaitu pihak manajemen perusahaan dan pihak investor.

*Corporate social responsibility* menjadi salah satu strategi bisnis untuk menarik minat investor menginvestasikan dananya. Pengungkapan *corporate social responsibility* dapat menyebabkan investor tertarik untuk menginvestasikan dananya serta mempererat hubungan antara *stakeholder* dan mendapatkan dukungan dari masyarakat sekitar, dengan demikian pengungkapan *corporate social responsibility* tidak hanya menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap investor namun juga terhadap masyarakat dan lingkungan yang lebih luas, selain itu pengungkapan *corporate social responsibility* menjadi salah satu media bagi para investor untuk mengetahui bagaimana keadaan perusahaan. Hal ini dapat dilihat ketika perusahaan tidak mampu membagikan deviden kepada investor sehingga, *corporate social responsibility* akan mengirimkan sinyal kepada investor bahwa perusahaan masih dalam kondisi prima bahkan ketika tidak dapat membagikan devidennya kepada investor (Ni'mah, 2017). Selain hal tersebut ketika kondisi perusahaan mampu membagikan deviden, *corporate social responsibility* akan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan selain peduli dengan kesejahteraan pemegang sahamnya, namun juga peduli terhadap kepentingan *Stakeholdernya*. Pengungkapan tersebut akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya (Setiawan et al., 2021). Diharapkan



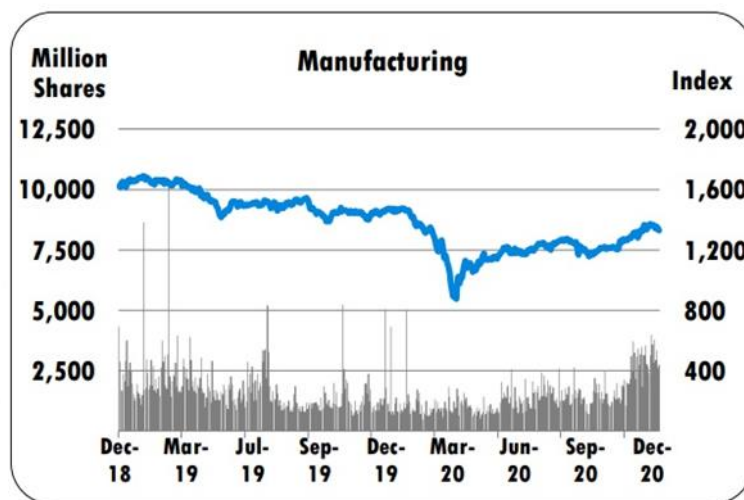
pengungkapan *corporate social responsibility* dapat meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat. Persepsi publik yang baik terhadap perusahaan, yang akan meningkatkan loyalitas pelanggan terhadap perusahaan (Purnaningsih, 2018).

Lindayani dan Dewi (2016) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap *return* saham. Tingkat utang yang tinggi jika dioptimalkan seperti melakukan pengelolaan aset maka dapat meningkatkan penjualan yang akhirnya dapat terjadi peningkatan laba. Perolehan laba yang tinggi menjadi informasi yang dapat meningkatkan minat investor untuk menanamkan modal. Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian Setiyono dan Amanah (2016). Namun Fajriati (2017) menyatakan, peningkatan hutang yang digunakan sebagai modal operasional perusahaan akan memperbesar risiko perusahaan, sehingga menyebabkan menurunnya minat investor untuk menginvestasikan dananya. Perusahaan akan berusaha memberikan informasi yang dapat meningkatkan kepercayaan investor bahwa perusahaan dapat memenuhi tanggungjawabnya, salah satu caranya dengan melakukan pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini dikarenakan pengungkapan *corporate social responsibility* mampu memberikan informasi bahwa perusahaan memiliki reputasi positif dan dalam kondisi keuangan yang kuat (Widiawati dan Linawati, 2022). Namun Sari (2017) menyatakan *corporate social responsibility* tidak dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap *return* saham, hal ini dikarenakan pengungkapan *corporate social responsibility* di Indonesia masih terlalu sedikit, sehingga investor tidak

mempertimbangkan pengungkapan. *corporate social responsibility* sebagai informasi yang menentukan keputusan investasi.

Astarina et al. (2019) menyatakan kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap *return* saham. Peningkatan deviden akan memberikan citra positif kepada investor sehingga akan meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya. Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian Retnaningrum dan Haryanto (2018). Namun hasil yang berbeda ditemukan oleh Sari (2017) menurut penelitian tersebut, kebijakan deviden memiliki dampak yang merugikan terhadap *return* saham. Peningkatan pembagian deviden akan berdampak pada terlambatnya pertumbuhan perusahaan. Informasi mengenai lambatnya pertumbuhan laba perusahaan menjadi sinyal negatif bagi investor. Hal ini menyebabkan penurunan minat investor untuk menanamkan modalnya. Pengungkapan *corporate social responsibility* mampu memperkuat pengaruh hubungan antara kebijakan deviden terhadap *return* saham. Pengungkapan *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan menyebabkan persepsi investor bahwa perusahaan akan berkelanjutan ke depannya sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya (Setiawan et al., 2021). Namun Retnaningrum dan Haryanto (2018) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* tidak mampu memoderasi pengaruh kebijakan deviden, hal ini dikarenakan pengungkapan *corporate social responsibility* yang sedikit menyebabkan investor tidak memperhatikan hal tersebut sebagai informasi dalam mengambil keputusan

Berbagai jenis industri yang menjual sahamnya di pasar modal, salah satunya merupakan sektor manufaktur. Sektor manufaktur merupakan salah satu sektor yang disukai oleh investor Indonesia. Hal tersebut dikarenakan kestabilan pergerakan harga saham sektor manufaktur.



Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com)

**Gambar 1.1 Pergerakan Harga Saham Sektor Manufaktur**

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa harga saham sektor manufaktur tetap stabil walaupun pada tahun 2020 terjadi krisis ekonomi yang disebabkan oleh adanya pandemi COVID 19. Pada tahun 2018-2020 sebanyak 50 perusahaan dari 198 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mampu membagikan deviden kepada para pemegang sahamnya.

Perbedaan kepentingan dari keputusan struktur modal dan kebijakan deviden menyebabkan pergerakan *return* saham oleh karena itu perusahaan harus memutuskan keputusan struktur modal dan kebijakan deviden secara bijaksana. Di era globalisasi, keputusan investasi tidak hanya didasarkan pada laporan keuangan, namun investor juga mempertimbangkan kelangsungan

usaha, oleh sebab itu diharapkan dengan adanya pengungkapan *corporate social responsibility* pada laporan tahunan perusahaan, dapat menjadi pertimbangan calon investor untuk menginvestasikan dananya. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan melakukan pembaruan dan pengembangan variabel dengan menggunakan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi. Adapun judul penelitian ini, yaitu “Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Deviden terhadap *Return Saham* dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi Di Perusahaan Sektor Manufaktur”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, adapun rumusan masalah yang ingin peneliti teliti, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap *return* saham?
2. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap *return* saham dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan deviden terhadap *return* saham?
4. Bagaimana pengaruh kebijakan deviden terhadap *return* saham dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi?

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah perlu dilakukan untuk menghindari adanya pembahasan yang tidak diperlukan. Pada Penelitian ini hanya menjelaskan pengaruh struktur modal dan kebijakan deviden terhadap *Return* saham dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi khusus pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020 yang mampu membagikan deviden kepada para pemegang sahamnya.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang ingin peneliti ingin capai, yaitu:

- a) Mengetahui pengaruh struktur modal terhadap *return* saham.
- b) Mengetahui pengaruh struktur modal terhadap *return* saham dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi.
- c) Mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap *return* saham.
- d) Mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap *return* saham dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a) Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat teoritis yang diharapkan dari hasil penelitian ini, yaitu:

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya dan menjadi perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh struktur modal dan kebijakan dividen terhadap *return* saham dengan menggunakan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi.

- 2) penelitian ini diharapkan menjadi informasi mengenai relevansi teori-teori yang digunakan pada penelitian ini terhadap hasil penelitian.

**b) Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari hasil penelitian ini, yaitu:

**1) Bagi Politeknik Negeri Bali**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan teori-teori yang di dapatkan semasa perkuliahan serta diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi Politeknik Negeri Bali.

**2) Bagi Mahasiswa**

a) Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam penerapan teori yang diterima selama masa kuliah serta mampu membandingkan teori-teori tersebut dengan praktik dalam kehidupan nyata.

b) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa mengenai pengaruh struktur modal dan kebijakan deviden terhadap *return* saham dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi di perusahaan sektor manufaktur.

### 3) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam menentukan struktur modal dan kebijakan deviden dengan menggunakan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa struktur modal perusahaan sektor manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020 memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa CSR dapat memperkuat hubungan DER terhadap *return* saham pada perusahaan sektor manufaktur di Indonesia selama tahun 2018-2020.
3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kebijakan deviden perusahaan sektor manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020 memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.
4. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa CSR tidak mampu memoderasi hubungan kebijakan deviden terhadap *return* saham pada perusahaan sektor manufaktur di Indonesia selama tahun 2018-2020.



## B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, yaitu:

1. Perusahaan jika memutuskan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan sebaiknya mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya serta risiko yang diterima. Hal ini dikarenakan penggunaan utang akan meningkatkan risiko perusahaan, oleh sebab itu penggunaan utang sebagai sumber pendanaan perlu di pertimbangkan secara matang.
2. Dalam rangka meningkatkan citra perusahaan dengan pengungkapan *corporate social responsibility* maka, perusahaan sebaiknya mampu melaksanakan program *corporate social responsibility* secara berkesinambungan dengan memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang konsep dan praktik *corporate social responsibility* yang tepat dan ideal, selain itu dalam melaksanakan program sosial, perlu dibangun sistem di mana pemerintah dan masyarakat saling terkait dan membawa manfaat bersama, bukan hanya sumbangan amal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, M., Taufik, & Artika, D. (2015). Kebijakan Dividen, Tanggung Jawab Sosial dan Nilai Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan* Tahun Xii No 2.
- Adrianto, B. W., Endiana, D. M., & Arizona<sup>3</sup>, I. P. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan . *Jurnal Karma ( Karya Riset Mahasiswa Akuntansi )*.
- Andara, S. B. (2022). Pengaruh Growth Firm, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap *Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Astarina, Y., Dimiyati, L., & Sari, W. N. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomia*.
- Dewi, N. L., Endiana, I. D., & Arizona, I. P. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Return Saham. *Jurnal Kharismavol. 2 No. 3*
- Fajriati, B. (2017). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Dan Pengaruh Struktur Modal Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). *Warta Ekonomi Vol. 07 No 17*.
- Fitriana, A., & Gresya, H. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Perwira Journal Of Economics And Business (PJEB)*.
- Ghozali Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Karim, A. (2015). Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2012. *Media Ekonomi Dan Manajemen*.
- Maharani Retnaningrum, S., & Totok Haryanto, S. (2018). Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden dan Leverage Terhadap Return Saham dengan pemoderasi CSR. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Kontenporer*.
- Ni'mah, A. W. (2017). Analisa Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return Sagam* Dengan Pengungkapan Corporate Social Responbility (CSR) Sebagai Variabel Moderasi. *Jurusan Manajemen Falkultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.

- Nikmah, L. C., Hermuningsih, S., & Cahya, A. D. (2021). Pengaruh DER, NPM, ROA, Dan TATO Terhadap. *Jurnal Ilmiah Manajemen*.
- Nufiati, N. M. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Kas Pada Perusahaan . *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Pandaya, Julianti, P. D., & Suprpta, I. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham . *Jurnal Akuntansi, Vol. 9 No. 2, November (2020)*.  
<https://doi.org/10.24127/akuisisi.v13i1.131>
- Purnaningsih, D. (2018). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonessia*.
- Rahayuda, & Puspita. (2016). Pengaruh Der, Roa, Per Dan Eva Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Unud*.
- Raningsih, N. K., & Artini, L. G. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 7.8*
- Rita Amalia, M. A. (2014). Pengaruh Laba, Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Dan Profitabilitas Terhadap Abnormal Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek). *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*.
- Rokhlinasari, S. (2016). Teori –Teori Dalam Pengungkapan Informasi *Corporate Social Responsibility* Perbankan. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*.
- Rosmiati Tarmizi, H. G. (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 9, No. 1, Maret 2018*.
- Salsabila, M. N. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Dengan Pengungkapan Csr Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2019). *Diponegoro Journal Of Accounting*.
- Sari, R. N. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Periode 2010-2014. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi Volume 6, Nomor 1, Tahun 2017*.
- Setiawan, K., Novitasari, N. L., & Widhiastuti, N. L. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividenterhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Kharisma*.

- Setiawati, L. W., & Yesisca, L. (2016). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Utang, Collateralizable Assets, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2012– 2014. *Jurnal Akuntansi*, 1(Oktober), 52-82. <https://doi.org/10.25170/jara.v10i1.40>
- Setiyono, E., & Amanah, L. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Vol 5 No 5*.
- Simanjuntak, A. (2018). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Ar. *Jurnal Ilmiah Methonomi Volume 4 Nomor 1*. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5585>
- Sudarman, L. (2020). Analisis Fundamental Keuangan Dan Faktor Ekonomi Makro Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Variabel Intervening Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Economix Volume 8 Nomor 1 Juni 2020*.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukenti, S., Hidayanti, N., & Mawardi, M. C. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Growth Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2015). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* .
- Widiawati, H. S., & Linawati. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi* .
- Zubaidah, A., Sudiyanto, B., & Puspitasari, E. (2018). Pengaruh Kinerja Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Return Saham (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2016). *Prosiding SENDI\_U 2018 ISBN: 978-979-3649-99-3*